**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

( *Study Empiris* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI 2015-2018)

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh :

*Ajeng Tyas Putri Anggraeni*

*16061210*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

 2019

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ajeng Tyas Putri Anggraeni

NIM : 16061210

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH PENERAPAN GOOD**

 **CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP**

 **NILAI PERUSAHAAN (STUDY EMPIRIS**

 **PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN**

 **REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI**

 **2015-2018)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalty kepada Perpustakaan UMBY atau penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2020

Yang Menyatakan,

Ajeng Tyas Putri Anggraeni

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (*STUDY EMPIRIS* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI 2015-2018)**

**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON COMPANY VALUE (EMPIRICAL STUDY OF PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON BEI 2015-2018)**

**Ajeng Tyas Putri Anggraeni**

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ajengtyas18@gmail.com

**Abstrak**

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai perusahaan sebagai ilustrasi kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai perusahaan adalah dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial. Nilai-nilai perusahaan diproksikan oleh *Tobins Q.* Penelitian ini menggunakan 32 sampel dari 8 perusahaan di perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Alat analisis yang telah digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan diproksi oleh dewan komisaris dan dewan direksi memiliki efek pada nilai perusahaan, sedangkan komite audit, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kata kunci: tata kelola perusahaan yang baik, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan.

*Abstract*

*Company value is a necessity that is approved by the company because it reflects people's trust in the company's performance. This study tries to analyze good corporate governance on firm value. Factors that influence the company's values ​​are the board of commissioners, board of directors, audit committee, and managerial ownership. Company values ​​are proxied by Tobins Q. This study uses 32 samples from 8 companies in the property & real estate sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The analysis tool that has been used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results showed how the corporate governance arrangements proxy by the board of commissioners and the board of directors had an effect on the value of the company, whereas the audit committee, and managerial management did not regulate the value of the company.*

*Keywords: good corporate governance, board of commissioners, board of directors, audit committee, managerial ownership, company value.*

1. **Pendahuluan**

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan. Peningkatan nilai dari harga pasar saham tercermin dari perilaku investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui harga saham yang ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan yang sudah *go public*. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh banyaknya faktor, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan berdampak pada harga saham di Bursa Efek Indonesia adalah *good corporate governance*. Penerapan *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik akan mempengaruhi kinerja maupun harga saham dalam perusahaan.

Pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* semakin ditekankan setelah terjadinya kebangkrutan beberapa perusahaan besar. Beberapa kasusterjadi di Indonesia seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk melibatkan pelaporan keuangan *(financial reporting)* yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Boediono, 2005). Di Indonesia dan negara-negara Asia Timur lainnya yang mengalami krisis ekonomi sejak pertengahan tahun 1997-1998, isu mengenai *Good Corporate Governance* telah menjadi bahasan penting dalam rangka mendukung pemulihan kegiatan dunia usaha dan pertumbuhan perekonomian setelah masa-masa krisis tersebut.

Informasi yang didapat dari [www.market.bisnis.com](http://www.market.bisnis.com) tahun 2018 menyatakan bahwa tahun 2017 tidak terlepas dari kinerja keuangan mereka yang memang belum cemerlang. Mayoritas emiten masih membukukan penurunan pendapatan, sedangkan beberapa emiten mengandalkan sumber pendapatan non rutin. *Property* tampaknya belum menemukan momentum pemulihannya tahun 2017.

Menurut (Effendi, 2016) *corporate governance* didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola 6 risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan asset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Untuk mencapai *good corporate governance* yang nantinya akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins’Q, maka dibutuhkan beberapa faktor atau kelompok yang harus mengawasi pelaksanaan dari kebijakan direksi yang meliputi dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

Dari sekian hasil penelitian mengenai mekasime *Corporate Governance* terhadap terhadap kinerja tersebut, terlihat hasil yang beragam. Tetapi, hasil yang beragam tersebut juga dipengaruhi perbedaan variabel yang digunakan oleh masing-masing peneliti (Darmawati, 2005). Maka penulis termotivasi melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana *Good Corporate Governance* perusahaan mempengaruhi nilai yang diukur dengan *Tobin’s Q*dengan mengambil sampel Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta adanya hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”.**

1. **Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

**Teori Agensi**

Tujuan utama dengan adanya teori *agency* tersebut adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisir cost sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi yang mengalami ketidakpastian. Teori agen juga berusaha untuk menjawab masalah keagenan yang disebabkan karena pihak-pihak yang menjalin kerja sama dalam suatu perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda, dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola suatu perusahaan (Herdikasari, 2011).

***Good Corporate Governance***

Terdapat banyak definisi tentang *Corporate Governance* (tata kelola perusahaan). *Forumfor Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *Corporate Governance* didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola saham, kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka untuk menggatur dan mengendalikan perusahaan.

**Ukuran Dewan Komisaris dan Nilai Perusahaan**

Ukuran Dewan Komisaris dan Nilai Perusahaan Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada dewan direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance*. Anggota dewan komisaris yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu juga dapat memberikan nasihat yang bernilai dalam penyusunan strategi dan penyelenggaraan perusahaan (Fama dan Jensen, 1983) dalam Darwis, (2009).

Penelitian yang dilakukan Muhammad Alfian Salahudi (2016) menemukan bahwa dewan komisaris secara positif tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**Ukuran Dewan Direksi dan Nilai Perusahaan**

Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu entitas perusahaan yang bertugas melaksanakan operasi dan kepengurusan perusahaan. Anggota dewan direksi diangkat oleh RUPS. Dewan direksi diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik. Dalam Undang-undang Perseroan Terbatas, disebutkan bahwa dewan direksi memiliki hak untuk mewakili perusahaan dalam urusan di luar maupun di dalam perusahaan. Dengan peran yang begitu besar dalam pengelolaan perusahaan, dewan direksi pada dasarnya memiliki hak pengendalian yang signifikan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dan dana dari investor (Sukandar, 2014).

Tria Syafitri, Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily (2018) dalam penelitiannya tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa dewan direksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Ukuran Komite Audit dan Nilai Perusahaan**

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Keberadaan komite audit sangat penting bagi pengelolaan perusahaan. Perbedaan kepentingan antara principal dan agent dapat mengarah kepada tindak kecurangan agent terhadap principal, yang dikenal dengan sebutan moral hazard (Jensen dan Meckling, 1976).

Dalam penelitian Kristie Onasis dan Robin (2016) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pengawasan ini akan memastikan pencapaian kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Ukuran Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan**

Menurut Tria (2018) kepemilikan manajerial merupakan jumlah persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan (direksi dan komisaris) atau seluruh modal dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dalam teori keagenan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam usaha mengurangi *agency conflict*.

Hasil penelitian Noni dan Nadia (2017), Andy dan Fitri (2016) dan Ni Nyoman dan I Made (2014) berhasil membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial membuat para manajer akan berusaha untuk meningkatkan nilai kekayaannya sebagai pemegang saham perusahaan, yang akhirnya juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

 H4 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan**

Syafitri dkk (2018) dalam penelitiannya tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap *Tobin’s Q*. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. **Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga melalui media perantara dengan berbagai sumber. Data tersebut diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta data yang diambil dari *website* perusahaan terkait. Objek penelitian dilakukan terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yaitu menurut (Lutvy Andriyani, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2015-2018.
3. Data yang tersedia secara fisik.
4. Data rusak dan tidak lengkap.
5. Perusahaan yang memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial.

**Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini meliputi variabel Dependen dan variabel Independen:

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin’s Q*. Rumus menghitung *Tobin’s Q* adalah sebagai berikut (Herawaty, 2008).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dan kepemimpinan manajerial. Ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah dewan komisaris keseluruhan. Data dari variabel ini diperoleh dari annual *report* perusahaan. Variabel ini selanjutnya disimbolkan dengan DK. Dewan Direksi diukur dengan jumlah keseluruhan Dewan Direksi. Data dari variabel ini diperoleh dari *annual report* perusahaan. Variabel ini disimbolkan dengan DD. Ukuran komite audit diukur dengan jumlah keseluruhan komite audit. Data dari variabel ini diperoleh dari *annual* *report* perusahaan. Variabel ini selanjutnya disimbolkan dengan KA. Variabel kepemilikan manajerial diukur dengan jumlah jumlah persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan (direksi dan komisaris) atau seluruh modal dalam perusahaan. Data dari variabel ini diperoleh dari *annual* *report* perusahaan. Variabel ini selanjutnya disimbolkan dengan KM.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hal ini disebabkan penelitian dirancang untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data penelitian dikumpulkan untuk diolah, kemudian akan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang timbul. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25.

1. **Hasil dan Pembahasan**

**Deskripsi Sampel**

Sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018 dan memiliki informasi yang lengkap mengenai publikasi laporan keuangan di BEI.

Tabel 1

Rincian Sampel Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| KETERANGAN | JUMLAH |
| Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Burs Efek Indonesia tahun 2015-2018 | 48 |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2015-2018 | (8) |
| Data yang tersedia secara fisik  | 40 |
| Data rusak, dan tidak lengkap | (4) |
| Perusahaan sampel mempunyai data yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian ini, yaitu perusahaan mengungkapkan informasi mengenai jumlah dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial | (25) |
| Data *Outlier* | (3) |
| Jumlah sampel perusahaan | 8 |
| Jumlah pengamatan selama Empat Tahun (n) | 32 |

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| KM | 32 | .00 | .31 | .1029 | .10463 |
| Tobin's Q | 32 | .20 | 1.11 | .7335 | .28776 |
| KA | 32 | 3.00 | 4.00 | 3.1250 | .33601 |
| DK | 32 | 2.00 | 6.00 | 3.9063 | 1.08834 |
| DD | 32 | 2.00 | 8.00 | 4.5312 | 1.66529 |
| Valid N (listwise) | 32 |  |  |  |  |

1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji statistik deskriptif, variabel dewan komisaris menunjukkan nilai terkecil sebesar 2 yang dimiliki oleh PT. Agung Podomoro Land tbk, sedangkan nilai terbesar sebesar 6 yang dimiliki oleh PT. Metropolitan Land. Rata-rata dewan komisaris sebesar 3,9063 yang berarti rata-rata perusahaan diawasi oleh dewan komisaris yang berjumlah kurang lebih 4 orang. Dengan demikian perusahaan telah memiliki dewan komisaris yang cukup untuk mengawasi dewan direksi dalam menjalankan perusahaan. Besar standar deviasi untuk dewan komisaris adalah sebesar 1,08834 yang menunjukkan penyebaran dewan komisaris cenderung homogeny, karena lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

1. Dewan Direksi

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji statistik deskriptif terdiri dari 32 sampel. Dewan direksi terendah sebesar 2 dimiliki oleh PT. Pudjiati Prestige tbk dan PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati tbk tahun 2015, sedangkan dewan direksi teritinggi sebesar 8 dimiliki oleh PT. Agung Podomoro Land. Rata-rata dewan direksi sebesar 4,5312 yang berarti rata-rata perusahaan dikelola oleh dewan direksi yang berjumlah kurang lebih 5 orang. Dengan demikian perusahaan telah memiliki dewan direksi yang cukup untuk mengelola perusahaan. Standar deviasi sebesar 1,66529 yang menunjukkan bahwa penyebaran dewan direksi cenderung homogeny, karena besar standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-ratanya.

1. Komite Audit

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji statistik deskriptif, variabel komite audit menunjukkan nilai terkecil sebesar 3 yang dimiliki oleh PT. Agung Podomoro Land tbk, PT. Bekasi Fajar Industrial Estate tbk, PT. Bukit Darmo Property tbk, PT. Greenwood Sejahtera tbk, PT. Metropolitan Lnd tbk, PT. Pudjiati Prestige tbk, dan PT. Ristian Bintang Mahkota Sejati tbk, sedangkan nilai terbesar adalah 4 yang dimiliki oleh PT. Kawasan Industri Jababeka tbk. Hasil uji menunjukkan rata-rata sebesar 3,1250 yang berarti rata-rata perusahaan telah menempatkan komite audit dalam struktur pengawasannya sebesar 3 orang. Nilai standar deviasi sebesar 0,33601 yang menunjukkan penyebaran komite audit cenderung homogeny, karena nilainya lebih kecil dari rata-rata.

1. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji statistik deskriptif, variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai minimum sebesar 0 yang dimiliki oleh PT. Agung Podomoro Land tbk, dan PT. Metropolitan Land tbk tahun 2016-2017, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,31 yang dimiliki oleh PT. Ristia Bintang Mahkota Sejahtera tbk pada tahun 2017. Rata-rata nilai kepemilikan manajerial sebesar 0,1029 atau 10% dengan standar deviasi sebesar 0,10463 dimana nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa sebaran data penelitian yang besar atau adanya kesenjangan dari kepemilikan manajerial atau bersifat heterogen.

1. *Tobin’s Q*

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan data untuk variabel *Tobin’s Q* diperoleh skor terendah adalah 0,20 dan skor tertinggi adalah 1,11. Data tersebut dapat diperoleh harga *mean* sebesar 0,7335 dan standar deviasi sebesar 0,28776.

Tabel 3

Analisa Regresi Linier Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -714.278 | 488.484 |  | -1.462 | .154 |
| DK | 126.370 | 34.684 | .529 | 3.643 | .001 |
| DD | 79.835 | 28.070 | .524 | 2.844 | .008 |
| KA | -.158 | 110.822 | .000 | -.001 | .999 |
| KM | 370.168 | 571.275 | .124 | .648 | .522 |
| a. Dependent Variable: Tobin's Q |

Penjelasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -714.278 | 488.484 |  | -1.462 | .154 |
| DK | 126.370 | 34.684 | .529 | 3.643 | .001 |
| DD | 79.835 | 28.070 | .524 | 2.844 | .008 |
| KA | -.158 | 110.822 | .000 | -.001 | .999 |
| KM | 370.168 | 571.275 | .124 | .648 | .522 |
| a. Dependent Variable: Tobin's Q |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Hipotesis | Variabel | B | t | Sig | Keterangan |
|  | (Constant) | -714.278 | -1.462 | .154 |  |
| 1. | DK | 126.370 | 3.643 | 0,001 | Diterima |
| 2. | DD | 79.835 | 2.844 | 0,008 | Diterima |
| 3. | KA | -0,158 | -0.001 | 0,999 | Ditolak |
| 4. | KM | 370.168 | 0,648 | 0,522 | Ditolak |

1. **Ukuran Dewan Komisaris Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin’s Q* dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Semakin banyak dewan komisaris semakin meningkat pula nilai perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad dan Rio (2018) yang memberikan hasil bahwa dewan komisaris secara positif signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. **Ukuran Dewan Direksi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin’s Q* dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Semakin banyak dewan direksi dianggap dapat memaksimalkan pencapaian nilai perusahaan semakin meningkat pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria dkk (2018) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. **Komite Audit Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin’s Q* dengan nilai signifikansi sebesar 0,999. Hal tersebut dapat terjadi karena peran komite audit kurang optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian pada manajemen perusahaan. Akibatnya dapat muncul pertanggungjawaban manajemen perusahaan yang tidak transparan dan mengakibatkan menurunnya kepercayaan para pelaku modal sehingga menyebabkan nilai perusahaan menurun dan adanya komite audit hanya merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi perusahaan yang sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan oleh peraturan Otorititas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 yang menyatakan audit setidaknya minimal satu orang yang dapat dijadikan pedoman untuk menetapkan jumlah komite audit di dalam perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi pengendalian dan pengawasan di dalam perusahaan. Serta fungsi dari komite audit ini untuk memelihara kredibilitas laporan keuangan, hal ini menyebabkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andy dan Fitri,2016) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. **Ukuran Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin’s Q* dengan nilai signifikansi sebesar 0,522.

Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya potensi perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham, sehingga timbul permasalahan keagenan apabila sorang manajer tidak bertindak sebagai seorang pemilik saham. Kepemilikan manajerial yang rendah dapat menjadi salah satu alasan manajemen tidak bekerja dengan giat atau baik sesuai dengan kemauan prinsipal karena tidak bisa merasakan dampak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kepemilikan manajerial dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham, sehingga dengan begitu permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer adalah juga sekaligus sebagai seorang pemilik. Semakin besar kepemilikan saham manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang notabene adalah dirinya sendiri. Semakin banyak kepemilikan saham manajerial akan membuat manajer lebih termotivasi dalam bekerja dengan optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tria dkk, 2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. **Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

 Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat dilihat nilai sig. F < 0,05 (0,006 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin’s Q.*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda ditemukan bahwa secara serentak ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan dan stakeholders lainnya agar seimbang hak dan kewajibannya (publikasi FCGI).

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
2. Ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
3. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
4. Ukuran kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
5. Ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

**Daftar Pustaka**

Agus, R. Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat.Yogyakarta: BPFE.

Alfinur. 2016. “Pengaruh Mekasnisme Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di BEI”. *Jurnal* Ekonomi Modernisasi, Vol. 12, No. 1 : 4450

Andriyani, Lutvi. 2018. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Study Empiris* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI 2017. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

BAPEPAM. LK. 2012. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-643/BL/2012 (Peraturan Nomor IX.I.5) tentang *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kinerja Komite Audit*

Effendi, Muh. Arief. 2016. The Power of Good Corporate Governance: teori dan implementasi. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat

FCGI. 2003. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II*. Jakarta: FCGI.

Fiadicha, Fika dan Rahmawati Hanny Y. 2016. “Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal* Akuntansi Manajerial, Vol. 1, No. 1 :22-45

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi ke 6).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI,* Pontianak.

Hartono, Jogiyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.

Herdikasari, Eka. 2011. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Tehadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.

Ningtyas, L. N. Suhadak dan Nuzula, N. F. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis 17 (1). 1-9.

Nugroho, A. J., & Budiantara, M. (2017). Factors Affecting Financial Performance Of District/City Local Government Of Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *2*(1), 21-34.

Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). Dasar-Dasar Statstk Penelitan.

Onasis, K dan Robin. 2016. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. Alumni Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam.

Pratiwi, R. A. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Baverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIP*, 4(2)

Salafudin, M. A. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Artikel Ilmiah*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Salkon, I. F. 2015. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursan Efek Indonesia pada Periode 2009-2013. *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama.

Setyowati, V. K., Zahroh, dan Endang. 2014. Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15 (1).

Sofiamira, A. Noni dan Asandimitra, Nadia. 2017. “Capital Expenditure, Leverage, Good Coporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal* Ekonomi dan Bisnis, Vol. 20, No. 2 : 191- 214

Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal.* 1(2).

Surjadi, Christy dan Rudolf L. Tobing. 2016. “Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal* Managemen Bisnis, Vol. 11, No. 2 : 69-78

Syafitri, T, Nuzula, N. F., dan Nurlaily. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56 (1).

Tjager, I.N., A. Alijiyo H.R. Djemat, dan B. Sembodo. 2003. *Corporate Gevernance Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Forum Corporate Governace in Indonesia (FCGI).

Tunggal, A. W. 2008. *Komite Audit*. Jakarta: Harvindo.

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas.*

Wolfensohn, J. 1999. *Corporate Governance.* Financial Times.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)